

ABSTRAK

Risya Sabrina, 1208030182, 2025, DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERILAKU SOSIAL REMAJA DALAM KELUARGA (Penelitian di Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan sarana komunikasi guna memperoleh informasi serta menjalin interaksi secara efektif. Oleh karena itu, manusia senantiasa berupaya menciptakan alat komunikasi yang mampu menjangkau wilayah yang lebih luas. Meskipun memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi, penggunaan yang berlebihan dapat memengaruhi perilaku sosial, terutama dalam hubungan keluarga.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Cileunyi Wetan, diketahui bahwa penggunaan handphone di kalangan remaja mengalami peningkatan yang signifikan, baik untuk kebutuhan komunikasi, hiburan, maupun akses media sosial. Kondisi ini menimbulkan perubahan dalam pola interaksi sosial remaja, khususnya dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan handphone oleh remaja serta menganalisis dampaknya terhadap perilaku sosial remaja dalam lingkungan keluarga di Desa Cileunyi Wetan.

Analisis data dilakukan secara mendalam dengan mengacu pada teori struktural fungsional Talcott Parsons, khususnya melalui skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency*), yang menjelaskan empat fungsi dasar yang harus dipenuhi agar sistem sosial (keluarga) dapat berjalan secara seimbang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam dampak penggunaan handphone terhadap perilaku sosial remaja dalam keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi terhadap remaja pengguna handphone dan orang tua di Desa Cileunyi Wetan, serta data sekunder yang diperoleh dari literatur dan dokumen pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone di kalangan remaja Desa Cileunyi Wetan tergolong tinggi, baik dari segi durasi maupun frekuensi. Umumnya digunakan untuk media sosial, mencari informasi, dan mendukung pembelajaran. Kedekatan remaja dan orang tua di Desa Cileunyi Wetan umumnya masih baik, meskipun mulai terpengaruh oleh peningkatan penggunaan handphone. Sebagian remaja tetap aktif berkomunikasi. Handphone memberi dampak positif, seperti mempermudah komunikasi, mengakses informasi, dan mendukung belajar mandiri. Namun, dampak negatif juga terlihat, seperti berkurangnya interaksi dengan orang tua, menurunnya fokus, serta meningkatnya emosi. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua dan kesadaran remaja agar penggunaan handphone tetap seimbang dan hubungan keluarga tetap terjaga.

Kata Kunci : Handphone, Keluarga, Perilaku Sosial, Remaja